

Revitalisasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI SDIT Putri Abu Hurairah Mataram: Kajian Terhadap Inovasi Pengajaran PAI di Era 5.0

Saripudin¹, Syukri²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Mataram. Indonesia

Email: abuibrahm8338@gmail.com¹; syukri_hib@uinmataram.ac.id²

ABSTRAK

Era Revolusi Industri 5.0 telah mendorong inovasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis revitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an pada siswa kelas VI SDIT Putri Abu Hurairah Mataram, mengkaji inovasi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang relevan dengan kebutuhan era digital, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah ini telah mengintegrasikan metode tahfiz digital berbasis aplikasi dengan fitur interaktif, yang efektif meningkatkan hafalan dan pemahaman siswa terhadap al-Qur'an. Selain itu, inovasi pengajaran PAI dilakukan melalui pendekatan project-based learning yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktis seperti proyek amal dan kampanye lingkungan Islami. Strategi ini menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus mengembangkan keterampilan abad ke-21. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan aplikasi tahfiz yang lebih personal, pelatihan guru untuk adaptasi teknologi, dan penerapan lebih luas model pembelajaran berbasis proyek. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang relevan dengan tantangan era Revolusi Industri 5.0, khususnya di pendidikan Islam.

ABSTRACT

The Era of the Industrial Revolution 5.0 has driven innovation in various aspects of life, including education. This study aims to analyze the revitalization of Qur'an learning methods for sixth-grade students at SDIT Putri Abu Hurairah Mataram, examine innovative Islamic Education (PAI) teaching practices relevant to the digital era's needs, and provide recommendations for enhancing learning effectiveness. Using a qualitative approach with a case study design, data were collected through in-depth interviews, direct observation, and document analysis. The findings indicate that the school has integrated app-based digital tahfiz methods with interactive features, effectively improving students' memorization and understanding of the Qur'an. Additionally, innovative PAI teaching is implemented through project-based learning, engaging students in practical activities such as charity projects and Islamic environmental campaigns. This strategy instills Islamic values while developing 21st-century skills. The study recommends the development of more personalized tahfiz applications, teacher training for technological adaptation, and broader implementation of project-based learning models. These findings contribute to the development of learning methods that are relevant to the challenges of the Industrial Revolution 5.0 era, particularly in Islamic education.

Keywords: *Revitalization, Qur'an Learning, Islamic Education, Era 5.0,*

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 25 November 2024

Direvisi 15 Desember 2024

Disahkan 24 Desember 2024

Diterbitkan 30 Desember 2024

Kata Kunci:

Revitalisasi, Pembelajaran al-Qur'an, PAI, Era 5.0,

Korespondensi Penulis:

Saripudin

Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram Jln. Pendidikan, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83114, Indonesia.

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 5.0 ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang pesat dan disruptif. Transformasi digital ini memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan (Sonatha et al., 2022). Lembaga pendidikan formal, khususnya sekolah, dituntut untuk melakukan adaptasi dan inovasi dalam proses pembelajaran (Usman et al., 2021). Transformasi ini menjadi krusial dalam rangka mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan kompleksitas zaman.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pembelajaran al-Qur'an (Indrawati, 2022). Syukron et al., (2020) mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam konteks revolusi industri 5.0. PAI memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan moral peserta didik.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Putri Abu Hurairah Mataram merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berupaya untuk melakukan inovasi dan adaptasi dalam pembelajaran PAI, khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an (Emawati, 2023). Melalui penelitian ini, akan dikaji bagaimana revitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di sekolah tersebut serta inovasi pengajaran PAI yang dikembangkan dalam menghadapi era 5.0 (Diwanto et al., 2022). Pembelajaran Al-Quran, sebagai kitab suci umat Islam, menjadi fokus penting dalam PAI (Saadiyah, 2022). Al-Quran memiliki kedudukan sentral dalam membentuk kepribadian dan nilai-nilai keislaman peserta didik. Oleh karena itu, metode pembelajaran al-Quran perlu senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Revitalisasi metode pembelajaran Al-Quran menjadi sebuah keniscayaan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran di era digital (Khadijah et al., 2020). Inovasi dalam pembelajaran Al-Quran diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap kitab suci (Nursyahidin et al., 2021).

Kajian literatur menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran al-Qur'an memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan nilai-nilai keislaman, seperti ketakwaan, kejujuran, dan kepedulian sosial (Azizah, 2021). Penelitian Hilmi (2022) menunjukkan bagaimana program tahfiz al-Qur'an menjadi identitas unik lembaga pendidikan Islam, melalui penerapan metode dan pendekatan inovatif. Namun, tantangan era 5.0 memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dan relevan dalam pembelajaran al-Qur'an untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kecakapan abad ke-21 (Jamali & Kasim, 2020).

SDIT Putri Abu Hurairah Mataram merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk merespons tantangan tersebut dengan melakukan inovasi dalam pengajaran al-Qur'an. Penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan untuk mengevaluasi dan merevitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan, agar lebih efektif dalam membentuk kepribadian peserta didik di era digital (Emawati, 2023). Selain itu, penting untuk menganalisis bagaimana inovasi dalam pengajaran PAI diimplementasikan untuk menjawab kebutuhan era Revolusi Industri 5.0 (Diwanto et al., 2022).

Meskipun sudah banyak penelitian terkait pembelajaran al-Qur'an dan tahfiz, masih terdapat celah dalam memahami bagaimana revitalisasi metode pengajaran al-Qur'an dapat secara konkret diterapkan di sekolah berbasis Islam terpadu. Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan mengkaji inovasi pengajaran PAI di SDIT Putri Abu Hurairah Mataram, khususnya pada siswa kelas VI, dalam konteks era digital yang disruptif.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan pada siswa kelas VI SDIT Putri Abu Hurairah Mataram; 2) Mengkaji inovasi pengajaran PAI yang relevan dengan era Revolusi Industri 5.0; dan 3) Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran al-Qur'an melalui pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif. Melalui penelitian ini, diharapkan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pembelajaran al-Qur'an, tidak hanya pada SDIT Putri Abu Hurairah tetapi juga pada institusi pendidikan Islam lainnya, sehingga lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami fenomena revitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an dan inovasi pengajaran PAI di era 5.0 (Yusoff, 2022). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam konteks, proses, dan makna yang terkait dengan fenomena tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi spesifik, yaitu SDIT Putri Abu Hurairah Mataram, guna menggali informasi secara detail dan komprehensif mengenai revitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan informan kunci, yaitu kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait strategi yang digunakan dalam revitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an dan inovasi pengajaran PAI, serta implementasi strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Observasi dilaksanakan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran al-Qur'an dan PAI di kelas VI. Observasi ini mencakup interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media pembelajaran, serta pelaksanaan metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang relevan, seperti kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan dokumen lainnya. Dokumen-dokumen ini dianalisis untuk memahami kerangka formal yang mendukung pembelajaran al-Qur'an di SDIT Putri Abu Hurairah Mataram.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik, yang meliputi langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara triangulasi untuk memastikan validitas dan keandalan temuan. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian. Setiap informan diminta untuk memberikan persetujuan sebelum data dikumpulkan, dan identitas informan dijaga kerahasiaannya. Data yang diperoleh digunakan semata-mata untuk tujuan penelitian dan tidak disalahgunakan di luar konteks akademik.

HASIL

Penelitian ini menemukan bahwa SDIT Putri Abu Hurairah Mataram telah berhasil merevitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an dan inovasi pengajaran PAI yang relevan dengan era Revolusi Industri 5.0. Temuan penelitian ini disajikan secara terstruktur berdasarkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran al-Qur'an yang Diterapkan

Dalam pembelajaran al-Qur'an, sekolah telah mengintegrasikan teknologi digital melalui metode tahfiz digital. Siswa menggunakan aplikasi berbasis teknologi yang dirancang khusus untuk membantu proses hafalan al-Qur'an secara interaktif. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur-fitur seperti koreksi otomatis terhadap bacaan, pemberian skor, dan pengulangan berbasis algoritma

kecerdasan buatan. Berdasarkan hasil observasi, metode ini telah meningkatkan efisiensi hafalan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap makna ayat-ayat al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa metode tahfiz digital dipilih untuk menyesuaikan dengan minat dan gaya belajar siswa di era digital. Studi dokumentasi mendukung temuan ini, dengan adanya bukti bahwa kurikulum dan silabus pembelajaran al-Qur'an telah disesuaikan untuk mengakomodasi penggunaan teknologi modern. Sebagai tambahan, guru menggunakan media visual dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

2. Inovasi Pengajaran PAI yang Relevan dengan Era 5.0

Pengajaran PAI di SDIT Putri Abu Hurairah juga telah mengalami inovasi melalui pendekatan project-based learning (PBL). Berdasarkan data wawancara dan observasi, pendekatan ini melibatkan siswa dalam proyek-proyek praktis yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Contohnya meliputi:

- a. Proyek Penggalangan Dana: Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan amal untuk membantu masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan sosial, tetapi juga menanamkan nilai ketakwaan dan empati.
- b. Kampanye Lingkungan Islami: Siswa didorong untuk membuat poster digital dan mengadakan seminar kecil tentang pentingnya menjaga lingkungan sesuai ajaran Islam. Proyek ini menekankan implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru PAI menyatakan bahwa strategi ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dengan melibatkan siswa secara aktif. Studi dokumentasi menunjukkan bahwa proyek-proyek tersebut sesuai dengan standar kurikulum nasional yang berlaku.

3. Rekomendasi untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran al-Qur'an dan PAI di SDIT Putri Abu Hurairah, antara lain:

- a. Pengembangan Aplikasi Tahfiz Digital: Menambahkan fitur personalisasi untuk menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.
- b. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan berkala bagi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran dan penerapan metode inovatif seperti PBL.
- c. Kolaborasi dengan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran al-Qur'an di rumah melalui panduan teknologi yang sederhana.

Untuk mendukung temuan di atas, data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai berikut:

Tabel 1: Peningkatan Efisiensi Hafalan Siswa dengan Metode Tahfiz Digital

Aspek Evaluasi	Sebelum Tahfiz Digital	Setelah Tahfiz Digital
Rata-rata Hafalan Per Minggu (Ayat) 5 Ayat		12 Ayat
Tingkat Pemahaman (%)	65%	85%
Kepuasan Siswa (%)	70%	90%

Dengan revitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an dan inovasi pengajaran PAI ini, penelitian ini menunjukkan bahwa SDIT Putri Abu Hurairah Mataram telah menciptakan pembelajaran yang relevan dan adaptif dengan era digital, sekaligus menguatkan nilai-nilai keislaman dalam diri siswa. Strategi ini menekankan pada penguatan nilai-nilai ketakwaan, kejujuran, dan kepedulian sosial sebagaimana ditekankan dalam penelitian Azizah (2021).

PEMBAHASAN

Penelitian ini menegaskan bahwa SDIT Putri Abu Hurairah Mataram telah berhasil merevitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an melalui penerapan metode tahfiz digital dan pendekatan inovatif lainnya. Temuan ini selaras dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an pada siswa kelas VI di era Revolusi Industri 5.0. Metode tahfiz digital, yang mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan, terbukti meningkatkan efisiensi hafalan dan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Data menunjukkan bahwa rata-rata hafalan siswa meningkat dari 5 ayat per minggu menjadi 12 ayat per minggu, dengan tingkat pemahaman meningkat dari 65% menjadi 85%.

Selain itu, pendekatan project-based learning (PBL) pada pengajaran PAI memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan. Contoh proyek seperti penggalangan dana dan kampanye lingkungan Islami menunjukkan bagaimana nilai-nilai keislaman dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan praktis, membentuk karakter siswa yang lebih empati, peduli lingkungan, dan bertakwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi metode pembelajaran Al-Qur'an dan pengajaran PAI yang dilakukan SDIT Putri Abu Hurairah Mataram sejalan dengan temuan Yusoff (2022) tentang pentingnya inovasi pendidikan Islam di era digital. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi tahfiz, mendukung siswa untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari guru. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hayat (lifelong learning) yang penting dalam era 5.0. Selain itu, penelitian Fauziyah et al. (2022) juga menemukan bahwa aplikasi standar proses pendidikan telah memenuhi unsur perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Namun, improvisasi metode, suasana tempat, rasio peserta didik dan guru, serta pembinaan halakah tahfiz tetap diperlukan untuk efektivitas pembelajaran.

Penggunaan metode tahfiz digital di SDIT Putri Abu Hurairah memungkinkan siswa untuk meningkatkan efisiensi hafalan dan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Berdasarkan data penelitian, aplikasi tahfiz digital dilengkapi fitur seperti koreksi otomatis terhadap bacaan, pemberian skor, dan pengulangan berbasis algoritma kecerdasan buatan. Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa metode ini dipilih untuk menyesuaikan dengan gaya belajar siswa di era digital, mendukung temuan Norhan & Sanjaya (2016) tentang pengembangan aplikasi penghafal Al-Qur'an yang dapat mempermudah siswa dalam memahami ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Upaya pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan SDIT Putri Abu Hurairah tidak terlepas dari pentingnya metode pengenalan huruf hijaiyyah dan tadabur Al-Qur'an. Aminuddin (2023) menekankan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara penyajian materi yang harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Hal ini juga didukung oleh Syaifullah et al. (2022) yang menyebutkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di tingkat SD menjadi pondasi penting bagi pengembangan karakter siswa pada tahap berikutnya.

Dalam aspek inovasi pengajaran PAI, SDIT Putri Abu Hurairah menerapkan pendekatan berbasis proyek (project-based learning). Pendekatan ini, seperti proyek penggalangan dana dan kampanye lingkungan Islami, membantu siswa memahami konsep keislaman secara kontekstual sambil membangun keterampilan sosial seperti kerjasama, empati, dan kepemimpinan. Penelitian Hilmi (2022) menyoroti pentingnya pendidikan Islam kontekstual yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, yang sejalan dengan strategi inovasi SDIT Putri Abu Hurairah.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam penerapan inovasi pembelajaran, terutama terkait kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

Sebagian besar guru memerlukan pelatihan tambahan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini menegaskan pentingnya pelatihan berkala bagi guru dalam penerapan metode inovatif seperti yang diusulkan oleh Fauziah et al. (2022).

Program unggulan lain seperti tahfiz Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam modern menjadi daya tarik utama bagi orang tua. Laila et al. (2023) mencatat bahwa harapan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam adalah mencetak generasi yang hafiz/hafizah, cerdas, dan berakhlak mulia. Program tahfiz Al-Qur'an di SDIT Putri Abu Hurairah berhasil mengintegrasikan metode tradisional dengan teknologi digital, memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi hafalan siswa.

Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, aplikasi digital memberikan kemudahan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun, pengembangan aplikasi yang lebih spesifik untuk metode penghafalan Al-Qur'an tetap diperlukan. Norhan & Sanjaya (2016) mengusulkan fitur-fitur seperti personalisasi tingkat kemampuan siswa dan alat bantu visual untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Khadijah et al., 2020). Studi Nursyahidin et al. (2021) juga menekankan pentingnya inovasi untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran al-Qur'an. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bagaimana metode tahfiz digital dan pendekatan PBL dapat diterapkan secara konkret di sekolah berbasis Islam terpadu.

Sebaliknya, beberapa penelitian sebelumnya (Hilmi, 2022; Jamali & Kasim, 2020) lebih berfokus pada penerapan program tahfiz tradisional tanpa mempertimbangkan integrasi teknologi modern. Dalam konteks ini, penelitian di SDIT Putri Abu Hurairah memberikan perspektif baru tentang pentingnya inovasi berbasis teknologi dalam menghadapi tantangan era 5.0.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam dua aspek utama. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang pembelajaran al-Qur'an dengan menyoroti pentingnya integrasi teknologi digital dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PBL) dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAI di era modern. Secara praktis, revitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an dan penerapan pendekatan PBL menawarkan panduan konkret bagi sekolah lain untuk mengadopsi strategi serupa. Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, sementara proyek-proyek yang berbasis nilai-nilai keislaman dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa secara lebih mendalam.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Sampel penelitian hanya mencakup satu sekolah, sehingga hasil temuan ini belum dapat digeneralisasikan ke konteks pendidikan yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini tidak menganalisis secara mendalam variabel-variabel lain yang tidak terkontrol, seperti latar belakang keluarga siswa atau tingkat dukungan orang tua dalam proses pembelajaran. Keterbatasan waktu juga menjadi faktor yang perlu dicatat, karena implementasi metode tahfiz digital dan pendekatan PBL hanya diamati dalam periode tertentu, sehingga dampak jangka panjang dari strategi ini belum dapat dievaluasi secara menyeluruh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa revitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an melalui integrasi teknologi digital dan pendekatan inovatif seperti PBL memberikan hasil yang positif. Siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam hafalan dan pemahaman al-Qur'an, tetapi juga mendapatkan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan era digital. Temuan ini menekankan pentingnya inovasi dalam pengajaran PAI untuk menciptakan generasi yang berakhlak Islami dan siap menghadapi tantangan zaman. Namun, penelitian ini juga menyoroti

perluanya pengembangan lebih lanjut, seperti perluasan cakupan studi dan evaluasi jangka panjang untuk memastikan efektivitas strategi yang diimplementasikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa revitalisasi metode pembelajaran al-Qur'an di SDIT Putri Abu Hurairah Mataram telah berhasil melalui integrasi teknologi digital dan inovasi pengajaran berbasis proyek. Implementasi metode tahfiz digital meningkatkan minat dan efisiensi hafalan siswa, sedangkan pendekatan project-based learning dalam pengajaran PAI memperkuat penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan nyata. Adapun implikasi dari penelitian ini, penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran al-Qur'an, sementara pembelajaran berbasis proyek memfasilitasi pengembangan keterampilan abad ke-21 sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengeksplorasi pengaruh penggunaan teknologi pada aspek afektif dan sosial siswa, serta mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek yang lebih luas pada mata pelajaran lainnya. Penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam pengajaran pendidikan Islam agar relevan dengan kebutuhan era digital dan memperkuat fondasi keislaman siswa di era Revolusi Industri 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, et al. (2023). Analisis Peningkatan Pembelajaran Al-Qur'an Siswa SD Plus Tadika Raya Sumatra Utara. *Qiro'ah | Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 194–210. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/1228>
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>
- Azizah, R. (2021). The Relevance of Pesantren Culture: a Review on “Sejarah Etika Pesantren di Nusantara in Nusantara.” *Risalatuna Journal of Pesantren Studies*, 1(1), 58. <https://doi.org/10.54471/rjps.v1i1.1243>
- Fauziyah, A., Rahman, T., & Fatimah, N. (2022). Aplikasi Standar Proses Pendidikan Madrasah Terhadap Kompetensi Unggulan Bidang Tahfiz. *AL-IDRAK : Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 2(2). <https://jurnal.stitalihsan.ac.id/index.php/alidrak/article/view/49>
- Firman, F. M., Syakir, S. J., & Athaya, A. Z. (2021). Penggunaan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Asrama Mahasiswa Panrannuangku Takalar Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.33.152>
- Indrawati, T. (2022). Efektifitas Pembelajaran Pai Di Pkbn (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Beji Kedungbanteng Banyumas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAII)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i1.613>
- Jamali, R. A., & Kasim, T. S. A. T. (2020). Implementation Of 21st Century Learning (Pak-21) In Teaching Tarannum Al-Quran. *International Journal of Modern Education*, 2(7), 102. <https://doi.org/10.35631/ijmoe.27008>
- Kahar, M. I., & Wahyuningsih, N. (2021). Implementasi Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Scolae Journal of Pedagogy*, 4(1). <https://doi.org/10.56488/scolae.v4i1.89>
- Khadijah, K., Jalinus, N., & Jama, J. (2020). Developing an E-Book Based on the Murshid Model for Learning Al-Qur'an in UIN Imam Bonjol, Padang. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.219>

- Laila, A. N., Rahmawati, A., Azizah, N., & Chasanah, M. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an for Tahfiz sebagai Media Pembelajaran di Pesantren. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 157–167. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2397>
- Nikmatullah, C., Wahyudin, W., Tarihoran, N., & Fauzi, A. (2023). Digital Pesantren: Revitalization of the Islamic Education System in the Disruptive Era. *Al-Izzah Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 1. IAIN Kendari. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.5880>
- Norhan, L., & Sanjaya, L. (2016). Aplikasi Pembelajaran Menyusun Ayat Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Juz 30). *Jurnal Online Informatika*, 1(2), 87–91. <https://doi.org/10.15575/join.v1i2.32>
- Nursyahidin, R., Rohman, A., & Febriyanti, N. (2021). Learning Innovation of Islamic Education in Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 145. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.181-08>
- Nuzula, Z., & Suryono, Y. (2020). Management of Nonformal Education Programs in The Community Learning Center (CLC) of Bantul Regency Management of Equality Education Program. *Proceedings of the 4th International Conference on Learning Innovation and Quality Education*, 201, 1. <https://doi.org/10.1145/3452144.3452287>
- Saadiah, S. (2022). Peningkatan Prestasi Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pai Materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah Dengan Metode Jigsaw. 7(2).
- Sonatha, Y., Azmi, M., Rahmayuni, I., & Meidelfi, D. (2022). Pemanfaatan Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif bagi Para Guru SMA di Kabupaten Padang Pariaman, 22(2), 387.
- Syaifullah, M., Siregar, H., Dita, R., & Rodina Aisah Siregar, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4256>
- Syukron, A., Samsudi, S., & Kustiono, K. (2020). Pendidikan Diniyah Formal: a Formal Curriculum for Pesantren in Indonesia. *State University of Semarang*, 9(2), 63.
- Tabaleku, R. E. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Untuk Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Agama Kristen Di Stak Anak Bangsa Surabaya. *Inculco Journal of Christian Education*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.59404/ijce.v3i2.145>
- Thoifah, I., Yusuf, M., Heriyudanta, M., Jamil, A. I., & Sulthani, D. A. (2021). Classification of Indonesian Students' Ability to Read Al-Qur'an: The Role of Educational Institutions. *Cendekia Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 19(2), 269. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v19i2.3027>
- Usman, M., Jumiati, J., & Julianti, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Mobile Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. 3(2).
- Widiyatningsih, A. P. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAII)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v2i1.589>
- Yanti, I. N., Nahwiyah, S., & Mailani, I. (2018). Penerapan Strategi Prediction Guide Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai. *J-Pai*, 5(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.5856>
- Yuliantoro, A. T., Nafisah, S. J., & Khotmi, A. Z. (2020). Pelatihan Metode Ustmani dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Santri Putri SMK Nurul Huda Sukaraja. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 84. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.681>